

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *underpricing* dapat dipengaruhi oleh struktur dewan komisaris, kepemilikan saham, dan variabel reputasi, serta bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi IPO *underpricing* di pasar saham Indonesia.

Untuk mendapatkan perkembangan terbaru, sampel yang diambil yaitu semua perusahaan di Indonesia yang melaksanakan IPO pada periode 2014-2017. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang menyisakan 88 perusahaan sebagai sampel penelitian. Variabel yang diteliti mencakup ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan institusi, reputasi penjamin emisi saham, dan reputasi auditor. Model penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur dewan komisaris, kepemilikan konsentrasi, dan reputasi penjamin emisi saham berhubungan secara negatif terhadap *underpricing* yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut memiliki peran yang besar untuk menurunkan asimetri informasi antara perusahaan emiten dengan investor. Variabel reputasi auditor terbukti berpengaruh secara positif dan yang terakhir variabel kepemilikan institusional sebagai satu-satunya variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*.

Kata kunci : *underpricing*, IPO, struktur dewan, kepemilikan, auditor, penjamin emisi saham.